

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kedisiplinan sangatlah penting untuk organisasi karena semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi kinerja karyawan yang dapat dicapainya. Tanpa disiplin karyawan yang baik, sulit bagi organisasi perusahaan mencapai hasil yang optimal. Disiplin bagi setiap pegawai yang memberikan pelayanan kepada masyarakat merupakan faktor yang sangat penting karena dengan disiplin akan dapat membantu meningkatkan kinerja karyawan demi tercapainya tujuan organisasi secara keseluruhan. Demikian pula disiplin yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini dapat mendorong gairah kerja, semangat kerja, dan terwujudnya tujuan organisasi. Setiap pimpinan selalu berusaha agar bawahannya mempunyai disiplin yang baik.

Dengan adanya berbagai peraturan dan ketentuan yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan harapan bahwa setiap individu yang terkait dengan peraturan tersebut harus mengikuti dan mematuhi semua yang telah ditetapkan. Peraturan-peraturan ini dimaksudkan untuk menciptakan suatu kondisi kerja, khususnya pada organisasi swasta pada umumnya untuk melaksakan tugas dan pekerjaannya secara tanggung jawab. Dalam suasana kerja seperti inilah akan nampak suasana tertib, teratur dan penuh kesetiyaan dan ketaatan yang seperti diharapkan oleh pimpinan. Dengan kondisi inilah segala tugas yang dilaksanakan dapat berlangsung secara efisien, efektif dan produktif sehingga dengan demikian tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Hasibuan (2002 : 193) menyebutkan bahwa disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan kantor dan norma norma social yang berlaku. Untuk

mendapatkan karyawan yang dimaksud, diperlukan pembinaan yang dapat dilaksanakan dengan cara penerapan peraturan disiplin bagi setiap karyawan atau pegawai. Dengan peraturan disiplin ini cara kerja pegawai dapat dibina, dikembangkan, dirahkan pada suatu aktivitas yang lebih produktif.

Melalui disiplin sebagai sarana pembinaan pegawai, maka kepada para pegawai/karyawan disampaikan dan dijelaskan mengenai kewajiban pegawai yang harus dipatuhi dan ditaati yang merupakan persyaratan-persyaratan dan petunjuk dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawab sehari-hari. Untuk itu kepada setiap karyawan dalam menjalankan tugasnya sebagai aparatur pemerintah diharapkan bukan saja berarti menuntut haknya, tetapi harus menyadari dan mampu melaksanakan segala ketentuan yang dipersyaratkan kepada sebagai abdi negara dan abdi masyarakat.

Dengan adanya berbagai jenis dan bentuk organisasi, faktor disiplin dan kinerja merupakan dua hal yang selalu dibicarakan dan mendapat perhatian yang serius. Dikatakan demikian karna masalah-masalah yang muncul dan menonjol dalam rangka mencapai kinerja organisasi yang baik secara maksimal antara lain disebabkan oleh kedisiplinan dan kinerja pegawai itu sendiri. Pemecahan masalah mengenai kedisiplinan dan kinerja pegawai akan merupakan usaha untuk memecahkan masalah kepegawaian kearah peningkatan kinerja pegawai pada organisasi itu sendiri.

Kelangsungan hidup suatu organisasi sala satu tergantung pada kinerja dari setiap pegawai menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan pada mereka. Pencapaian tujuan orgnisasi menjadi kurang efektif apabila banyak pegawainya tidak meningkatkan kinerjanya menjadi lebih baik lagi. Hal ini akan menimbulkan kerugian pada organisasi, oleh karena itu

peningkatan kinerja perlu diperhatikan, mengingat bahwa kinerja karyawan bias mempengaruhi tercapainya tujuan organisasi itu sendiri.

Apabila para pegawai tidak memiliki disiplin yang tinggi akan menjadi faktor penghambat terhadap peningkatan kinerja pegawai. jadi jelas seberapa pentingnya kedisiplinan bagi setiap pegawai yang melaksanakan tugas pekerjaannya dengan semangat, bertanggungjawab jujur dan penuh pegabdian. Citra birokrasi pemerintahan secara keseluruhan akan banyak ditentukan oleh kinerja organisasi tersebut. Dalam rangka meningkatkan citra, kerja dan kinerja instansi pemerintah menuju kearah profesionalisme dan menunjang terciptanya pemerintahan yang baik (*good governance*), perlu adanya penyatuan arah dan pandangan bagi segenap jajaran pegawai pemerintah yang dapat dipergunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melaksanakan tugas baik manajerial maupun operasional diseluruh bidang dan unit organisasi instansi pemerintah secara terpadu.

Pemerintah Kecamatan Bulango Selatan mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan Pemerintah yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi diantaranya tugas dibidang pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan, pelayanan umum, serta ketertiban dan keamanan. Disamping itu jumlah seluruh pegawai yang ada di kantor kecamatan bulango selatan berjumlah 33 pegawai negeri sipil dan 18 tenaga honorer.

Disadari bahwa kedisiplinan yang ada pada Kantor Kecamatan Bulango Selatan masih kurang baik, masih terlihat adanya pelanggaran-pelanggaran disiplin waktu yang dilakukan oleh pegawai setempat, dan ini juga bisa mempengaruhi kualitas pelayanan yang dihasilkan oleh pegawai, dan bisa berdampak secara langsung pada pencapaian tujuan dari organisasi itu sendiri. Pemerintah kecamatan harus mengutamakan kedisiplinan dan meningkatkan kinerjanya guna mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi pada masarakat pada jaman sekarang ini.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pegawai setempat, masih ada pegawai yang sering terlambat masuk dikantor, dan tidak mengikuti apel pagi, ada juga pegawai yang berkeliaran pada saat jam kerja, sehingga hal ini mempengaruhi kinerja mereka dalam melaksanakan tanggung jawab yang diberikan oleh pimpinan. Kinerja pegawai yang kurang baik juga dapat dilihat dari tingkat penanganannya yang lamban melayani masyarakat.

Masalah di atas apabila dibiarkan terus menerus akan berakibat buruk pada pegawai, terutama pada organisasi itu sendiri. Setiap pegawai dapat saja disiplin dalam bekerja tetapi tidak dapat disiplin dalam waktu yang telah di tentukan sehingga dapat mengakibatkan hasil yang tidak optimal serta tidak adanya peningkatan kinerja pegawai. Turunnya kinerja pegawai yang timbul karena kedisiplinannya yang masih kurang baik. Walaupun pada kenyataannya upaya pimpinan untuk selalu memberikan contoh dalam melaksanakan disiplin kerja yang baik maupun disiplin waktu, tetapi upaya tersebut tidak mempengaruhi perubahan perilaku yang diharapkan pada tiap pegawai. Menyikapi hal tersebut maka pimpinan diharapkan melakukan tindakan yang lebih tegas kepada pegawai agar bisa lebih disiplin lagi dalam bekerja.

Berdasarkan kenyataan tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Bulango Selatan”

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian yang ada dalam latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut : ketegasan pimpinan dalam mengambil keputusan penegakkan disiplin belum memadai, jam masuk dan pulang pegawai sering tidak tepat waktu sehingga membuat

menurunnya kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Bulango Selatan, dan kinerja pegawai yang kurang baik dapat dilihat dari tingkat penanganannya melayani masyarakat.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis dapat merumuskan masalah yakni seberapa besar pengaruh kedisiplinan terhadap kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Bulango Selatan.

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedisiplinan terhadap kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Bulango Selatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa mamfaat yang dapat diperoleh yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah khasanah keilmuan dan pengetahuan penulis dalam hal pengaruh kedisiplinan terhadap kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Bulango Selatan.

2. Manfaat Praktisi

Sebagai informasi yang bermamfaat bagi instansi pemerintah, dalam hal ini Kantor Kecamatan Bulango Selatan, untuk melakukan perbaikan terhadap kedisiplinan untuk meningkatkan kinerja pegawai.